

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

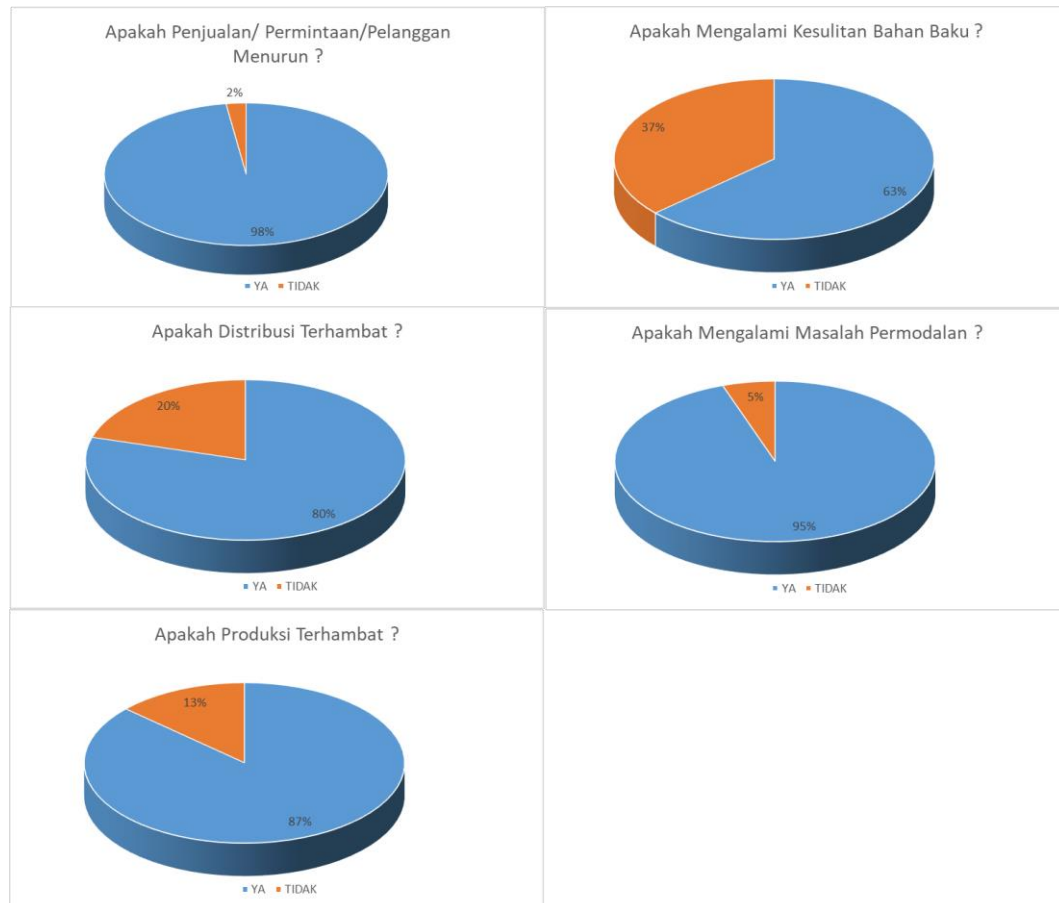
### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia telah memberikan dampak yang cukup serius terutama pada sektor ekonomi. Terutama bagi sektor usaha mikro dan kecil menengah (UMKM). Dampak pandemi bagi kegiatan ekonomi domestik seperti menurunnya konsumsi penduduk dan daya beli masyarakat, menurunnya kinerja produksi dan keuangan perusahaan, adanya ancaman terhadap sector perbankan dan keuangan lainnya, serta ancaman terhadap keberlangsungan UMKM (Masruroh et al., 2021). Permasalahan mendasar yang dihadapi UMKM akibat pandemi Covid-19 adalah penurunan penjualan, kesulitan permodalan, hambatan distribusi produk, serta kesulitan bahan baku (Islami et al., 2021). Penurunan penjualan dan kesulitan permodalan merupakan salah satu faktor penyebab turunnya kinerja keuangan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Berdasarkan berita yang diperoleh dari Kompas.com, pemberlakuan PPKM menyebabkan daya beli masyarakat menurun terutama bagi bidang usaha kuliner, dikarenakan lebih memilih memasak di rumah ketimbang membeli makanan dari luar. Sugeng seorang pemilik usaha *Cirou Spicy* di kawasan Tiban 3, Sekupang mengaku sebelum PPKM omset sehari dapat mencapai ratusan ribu rupiah hingga satu juta lebih per hari. Namun saat PPKM, omset tidak mampu menggaji karyawan dan membeli bahan pokok, sama halnya dengan pemilik Mayumi kopitian telah menutup usahanya selama 10 hari dikarenakan omset perhari tidak dapat dicapai sehingga tidak mampu menutupi biaya operasional, namun saat usahanya dapat beroperasi kembali, pemilik usaha menjelaskan kondisi jualannya masih dalam kategori sepi pembeli. Hal ini terjadi karena sistem *take away* yang berpengaruh terhadap bisnis UMKM (Maulana, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh dari PLUT KUKM Batam menunjukkan bahwa saat ini permasalahan 264 UMKM Batam adalah 98% penjualan UMKM

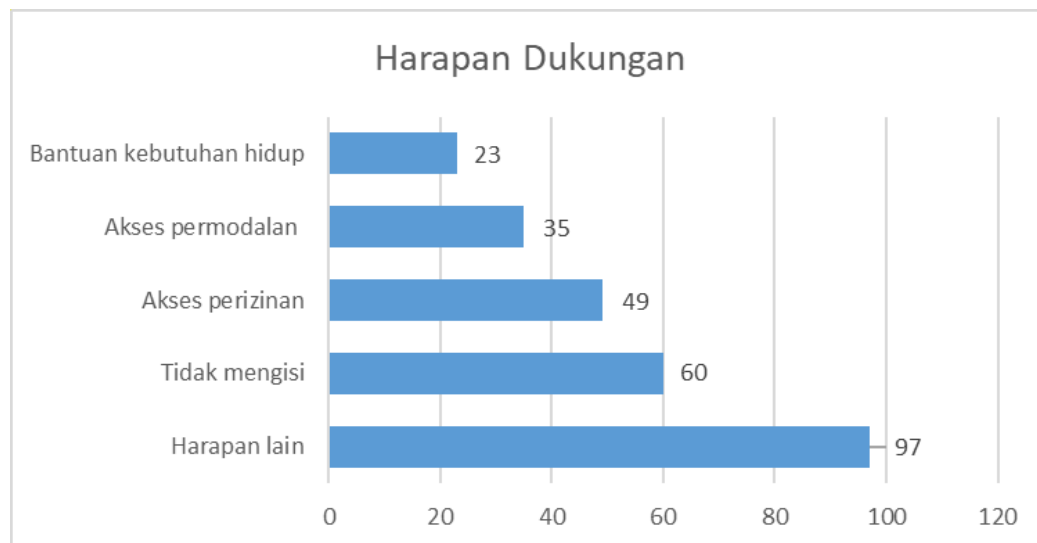
Batam menurun, 63% UMKM Batam kesulitan bahan baku, 80% UMKM mengalami hambatan distribusi, 95% UMKM mengalami masalah permodalan, dan 87% UMKM mengalami hambatan produksi.



Sumber: PLUT KUKM Batam (2020).

### Gambar 1. 1 Kendala Usaha Mikro Batam

Berdasarkan survei yang telah dilakukan Lembaga Pusat Layanan Umum Terpadu Koperasi dan Usaha Kecil Menengah terhadap 264 UMKM yang ada di Batam menunjukkan harapan dukungan UMKM adalah bantuan kebutuhan hidup, akses permodalan, akses perizinan, dan lainnya.



Sumber: PLUT KUKM Batam (2020).

**Gambar 1. 2** Harapan Dukungan Pelaku Usaha Mikro Batam

Adapun salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah melalui pengelolaan modal intelektual dan dukungan pemerintah berupa akses permodalan. Pappas et al., (2017) menjelaskan dengan memfokuskan penggunaan sumber daya organisasi yang bernilai, tidak mudah ditiru, langka, dan tidak mudah digantikan, orientasinya bergeser tidak lagi pada *tangible asset* tetapi lebih kepada *intangible asset (intellectual capital)*. Indikator yang dikembangkan untuk mengukur *Intangible asset* dalam penelitian ini diadopsi antara lain *human capital*, *organizational capital*, dan *relational capital*. Sumber modal yang berasal dari kemampuan untuk mengakses sumber keuangan berdampak pada keberhasilan mengembangkan bisnis (Fauzi et al., 2017). Indikator yang diadopsi antara lain akses permodalan yang didukung oleh pemerintah.

Berdasarkan Peneliti terdahulu (Tewal (2008), Lestari (2012), Poetri (2013), Tambun (2014), Daud (2016), Indah (2017), Garanina, 2017), Lestari (2012), Poetri (2013), Dwipayani (2014), Najah (2014), Daud (2016), Devi Dkk (2017), Dan Garanina (2017) , Vinet & Zhedanov, 2011; Nandaria, D., & Kusuma, H. (2014), Chen Et Al (2005), Tan Et Al (2007) berhasil membuktikan bahwa modal intelektual berhubungan secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaan maupun kinerja keuangan perusahaan di masa datang (Lubis & Ovami, 2020). Modal Manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan strategi bersaing (Fauzi et al., 2017); Modal Pelanggan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan

strategi bersaing (Fauzi et al., 2017), modal intelektual memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bisnis UMKM (Khotimah & Budi, 2020). Siswanti & Suryati, 2020), Sudiarditha (2005) dan Hartati (2014) menyatakan modal Intelektual Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keunggulan Kompetitif. Widyaningdyah (2013) Menyatakan Bahwa Perusahaan Yang Dapat Mempertahankan Keunggulan Kompetitifnya Mempunyai Kemampuan Dalam Menciptakan Nilai Tambah Bagi Perusahaan (Yuliana & Khoiriyah, 2018). Hasil penelitian yuliana, I., & Khoiriyah, J. (2018), Tewal (2008) dan Tambun (2014), menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keunggulan bersaing terhadap kinerja keuangan perusahaan (Vinet & Zhedanov, 2011). Subroto Rapih (2014) mendapatkan hasil yaitu terdapat pengaruh yang positif signifikan antara modal finansial terhadap kinerja pada UMKM bidang garmen di Kabupaten Klaten (Pramaishella, 2017). Indo Yama Nasaruddin (2014) melakukan penelitian menunjukkan sumber daya finansial berpengaruh nyata terhadap kinerja keuangan (Fauzi et al., 2017). Sumber modal yang berasal dari kemampuan untuk mengakses sumber keuangan berdampak pada keberhasilan mengembangkan bisnis. Sumber modal dapat berasal dari pelaku usaha (internal) maupun external perusahaan (pemerintah, Lembaga keuangan lainnya). Dukungan pemerintah dalam bentuk penyediaan infrastruktur, pendampingan pengelolaan keuangan dan inovasi, maupun akses terhadap permodalan (Khotimah & Budi, 2020). Peneliti pendahulu Jasra et al. (2011) menunjukkan dukungan pemerintah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kesuksesan bisnis.

Akan tetapi, dalam jurnal *Do all elements of intellectual capital matter for organizational performance? Evidence from Russian Context* menunjukkan bahwa *relational capital* berpengaruh *negative* terhadap kinerja organisasi. Dalam penelitian (Hariyanto & Hermawan, 2015) menyimpulkan tidak adanya pengaruh antara *Human capital* terhadap *business performance* dan *Structural capital* tidak berpengaruh terhadap *business performance*. Indo Yama Nasaruddin (2014) melakukan penelitian menunjukkan aset tidak berwujud tidak berpengaruh secara nyata terhadap kinerja keuangan (Fauzi et al., 2017).

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah yang disusun peneliti adalah pandemi memberi dampak bagi bisnis UMKM khususnya UMKM di kota Batam, dan untuk tetap bertahan dalam situasi seperti ini, Peran dari UMKM dan dukungan pemerintah sangatlah penting untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Rumusan masalah dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh Modal Intelektual terhadap Keunggulan Daya Saing UMKM Kota Batam?
2. Apakah pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Batam?
3. Apakah pengaruh Dukungan Pemerintah terhadap Keunggulan Daya Saing UMKM kota Batam?
4. Apakah pengaruh Dukungan Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Batam?
5. Apakah pengaruh Keunggulan Daya Saing terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Batam?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis pun mengadakan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh modal intelektual terhadap keunggulan daya saing UMKM Kota Batam.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan UMKM Kota Batam.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh dukungan pemerintah terhadap keunggulan daya saing UMKM Kota Batam.
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh dukungan pemerintah terhadap kinerja keuangan UMKM kota Batam.
5. Untuk mendeskripsikan pengaruh keunggulan daya saing terhadap kinerja keuangan UMKM kota Batam.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari masalah yang telah dirumuskan, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini akan menambah pengetahuan para akademisi baik itu mahasiswa maupun dosen atas faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini akan dijadikan sebagai bahan masukan kepada mereka, terutama masyarakat yang ingin membangun usaha Mikro, Kecil, Menengah.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat membantu atau dapat digunakan oleh pihak universitas dalam keperluan akademik yang dapat juga dijadikan sumber bagi mahasiswa lain dalam menghadapi tugas akhir.